

ABSTRAK

Ruptur perineum adalah luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan. Berat badan bayi baru lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang 24 jam pertama setelah kelahiran. Semakin besar bayi yang dilahirkan meningkatkan resiko terjadinya ruptur perineum pada normalnya berat badan bayi sekitar 2.500-4000 gram. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan berat badan bayi dengan kejadian ruptur perineum pada persalinan normal di RS Islam Surabaya-A.Yani.Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode case control. Populasi adalah seluruh ibu dengan persalinan normal yang mengalami ruptur perineum di RS Islam Surabaya-A.Yani pada bulan Desember 2023 s.d Mei 2024 dengan jumlah 124 populasi. Sampel diambil dengan Teknik total sampling yang berjumlah 124 ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum. hasil menunjukkan bahwa dari 124 responden yang mengalami ruptur perineum di RS Islam Surabaya-A.Yani sebagian besar mengalamo ruptur perineum derajat II dengan berat badan lahir normal sebanyak 89 responden (71.8%). berdasarkan hasil Uji chi-square menunjukkan bahwa nilai p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara berat badan bayi baru lahir dengan kejadian ruptur perineum. Dalam hal ini diharapkan petugas kesehatan perlu meningkatkan penyuluhan terhadap ibu hamil tentang faktor-faktor yang mempengaruhi berat badan bayi baru lahir sehingga dapat mengurangi kejadian ruptur perineum dan tingkat ruptur perineum dapat diminimalkan. Dan juga pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu bersalin sehingga mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya ruptur perineum.

Kata Kunci: Persalinan , Berat Badan Bayi Baru Lahir Dan Ruptur .